

## PENTINGNYA TEKNOLOGI INFORMASIBERBASIS KOMPUTER TERHADAP DUNIA PERBANKAN

Oleh :

Arfan Yunus <sup>1</sup>

*Moh. Afdal Tahir* <sup>2</sup>

STMIK Kharisma  
Makassar, Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer dalam menunjang pelayanan jasa perbankan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode field research dengan teknik observasi, wawancara, dan angket.

Teknologi informasi yang berbasis komputer memiliki peranan yang sangat penting dalam pelayanan jasa perbankan mengingat makin besarnya volume transaksi, makin luasnya jangkauan, dan keinginan para pengguna jasa perbankan untuk mendapatkan pelayanan yang cepat, mudah dan menyenangkan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi yang berbasis komputer mutlak diperlukan dalam jasa perbankan, serta perlunya berbagai inovasi pemanfaatan teknologi informasi tersebut.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Makin ketatnya persaingan antar perusahaan dalam era yang semakin menglobal menuntut setiap perusahaan untuk semakin kompetitif agar bisa tetap eksis. Kemajuan ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi menjadi jawaban akan kebutuhan tersebut. Salah satu aspek yang banyak diterapkan adalah pemanfaatan teknologi informasi yang semakin canggih dan inovatif.

Hampir disemua bidang usaha membutuhkan penerapan sistem teknologi informasi, apalagi jika perusahaan tersebut menuntut kecepatan dan ketepatan informasi agar tetap dapat berjalan dengan baik dan tetap eksis di tengah kompetitor. Industri jasa perbankan adalah salah satu contohnya, berbagai bentuk jasa layanan bank untuk memberikan kesenangan (convenient) dan kemudahan seperti:

- ♦ Automated Teller Machine (ATM)

---

<sup>1</sup> Dosen STMIK KHARISMA Makassar

<sup>2</sup> Dosen STMIK KHARSIMA Makassar

- ♦ Point of Sale (POS)

Dengan adanya jasa-jasa tersebut akan mengubah kebiasaan masyarakat dalam menangani keuangannya. Sistem jasa yang inovatif ini dikategorikan sebagai sistem EFT (Electronic Fund Transfers) yaitu pemindahan uang secara elektronik yang berbasis dengan teknologi komputer. Sistem teknologi informasi yang digunakan oleh dunia perbankan merupakan suatu alternatif yang tak dapat dielakkan dibandingkan dengan sistem secara manual, meskipun demikian perbankan yang menggunakan teknologi komputer dalam mengolah informasinya bukanlah pengganti yang sederhana untuk menggantikan sistem yang dilakukan secara manual, tetapi melainkan sebagai alat yang memberikan alternatif yang lebih menyenangkan.

Dewasa ini jasa-jasa perbankan yang menggunakan teknologi komputer sedang dikembangkan dalam seluruh sistem pemberian jasa-jasa perbankan, yang dapat dianggap sebagai pengembangan dari jasa-jasa perbankan tradisional (manual) melalui pemakaian metode baru yang berbasis teknologi canggih, dan bukan sebagai jasa-jasa baru. Teknologi informasi sesungguhnya memberikan kemudahan untuk pemberian metode dan procedure bagi pelaksanaan transaksi-transaksi keuangan dalam dunia perbankan, yang dewasa ini semakin padat teknologi (high tech) dan padat karya (more labor intensive).

Perbankan yang berbasis teknologi komputer dalam mengolah segala bentuk informasinya telah memberikan keuntungan bagi lembaga-lembaga keuangan. Dari sudut lembaga keuangan, teknologi tersebut telah diakui sebagai salah satu cara untuk menurunkan biaya operasional jaringan kerja cabang, maupun untuk meningkatkan efisiensi dan keefektifan kerja, sehingga memberikan manfaat dari peningkatan kemudahan (convenience) dalam banyak hal terutama untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah dengan penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer lebih menyederhanakan prosedur dibanding dengan sistem manual ?
2. Apakah dengan penggunaan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan bertransaksi dan lebih menyenangkan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam dunia perbankan terhadap jasa pelayanan perbankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Prosedur Transaksi Perkasiran Secara Non Elektronik (manual)

Pada bagian ini, penulis mencoba untuk memaparkan atau menggambarkan prosedur kerja operasional dari pada suatu sistem transaksi yang dikerjakan secara non elektronik (manual), dengan mengambil salah satu contoh dalam sistem perkasiran.

### B. Prosedur Penerimaan Tunai Secara Manual

Uraian prosedur penerimaan tunai secara manual adalah sebagai berikut:

#### a. Nasabah

Mengisi dan menyerahkan tanda setoran dalam 2 (dua) rangkap kepada petugas voor rekap.

#### b. Petugas Voor Rekap

- Menerima tanda setoran.
- Membubuhkan nomor voucer, stempel kas dan stempel pembukuan.
- Mencatat mutasi pada voor rekap.
- Menyerahkan tanda setoran kepada nasabah.

#### c. Nasabah

- Menerima tanda setoran dari petugas voor rekap.
- Menyerahkan tanda setoran bersama uang yang akan disetorkan kepada kasir.

#### d. Kasir

- Menerima tanda setoran dan uang dari nasabah.
- Memeriksa kelengkapan dan kebenaran pengisian tanda setoran.
- Menghitung uang dan membuat daftar rincian uang kas masuk.
- Mencatat mutasi kas masuk pada klad kas.
- Membubuhkan paraf pada tanda setoran dan meneruskan tanda setoran tersebut kepada fiatur.

#### e. Fiatur

- Menerima tanda setoran dari kasir.
- Memeriksa paraf-paraf kasir dan paraf petugas lainnya.
- Mencatat mutasi dalam buku kontrol kas.
- Menandatangani (memfiat) tanda setoran dan mengembalikan lembar kedua (yang bermaterai) kepada nasabah melalui petugas voor rekap.
- Meneruskan asli tanda setoran kepada petugas prima nota, dimana tanda setoran tersebut berfungsi sebagai bukti pembukuan.

#### f. Petugas Prima Nota

- Menerima tanda setoran dari fiatur.

- Membukukan mutasi ke dalam kartu prima nota nasabah yang bersangkutan dan membubuhkan paraf pada tanda setoran (bukti pembukuan).
- Menyerahkan kartu prima nota dan tanda setoran kepada fiatur.

**g. Fiatur**

- Menerima kartu prima nota dan tanda setoran dari petugas prima nota.
- Memeriksa kebenaran mutasi dan membubuhkan paraf pada tanda setoran (bukti pembukuan) dan kartu-kartu prima nota.
- Meneruskan tanda setoran (bukti pembukuan) ke seksi pembukuan dan mengembalikan kartu prima nota ke petugas prima nota.

**h. Seksi Pembukuan**

- Menerima tanda setoran (bukti pembukuan) dari fiatur.
- Memeriksa kelengkapan tanda setoran (bukti pembukuan).
- Membukukan mutasi ke dalam rekening koran nasabah yang bersangkutan dan membubuhkan paraf pada tanda setoran (bukti pembukuan).

**C. Prosedur Transaksi Perkasiran Secara Elektronik (komputer online)**

Metode untuk proses data secara elektronik dapat dibedakan atas tiga cara, yaitu:

- **Terminal Entry Online Processing (real time processing).**  
Dalam metode ini setiap transaksi yang terjadi di masukkan lewat terminal untuk segera di proses.
- **Terminal Entry Batch Processing.**  
Dalam metode ini setiap transaksi yang terjadi di masukkan lewat terminal, dimana transaksi tersebut di simpan sambil menunggu pemrosesan periodik untuk setiap batch transaksi.
- **Batch Entry Processing.**  
Dalam metode ini setiap transaksi yang terjadi (dokumennya) di kumpulkan selama satu periode proses, kemudian setiap batch transaksi itu diproses secara sekaligus.

Pada bagian ini, penulis memaparkan atau menggambarkan procedure kerja operasional dari pada suatu sistem transaksi yang dikerjakan secara elektronik yaitu: Terminal Entry Online Processing (real time processing), dengan mengambil salah satu contoh dalam sistem perkasiran.

#### **D. Prosedur Penerimaan Tunai Secara Online Processing**

Uraian procedure penerimaan tunai secara online processing adalah sebagai berikut:

##### **a. Nasabah**

Mengisi dan menyerahkan tanda setoran dalam 3 (tiga) rangkap beserta uang tunai kepada teller.

##### **b. Teller**

- Menerima tanda setoran dan uang tunai dari nasabah.
- Verifikasi rekening dan tanda tangan.
- Menghitung uang tunai dari nasabah
- Input transaksi di komputer.

##### **c. Komputer Pusat**

Menyunting atau memeriksa masukan.

##### **d. Teller**

- Cetak buku tabungan dan validasi tanda setoran.
- Menyerahkan rangkapan ke 3 (tiga) tanda setoran kepada nasabah.
- Menyimpan rangkapan ke 1 (satu) tanda setoran.

##### **e. Nasabah**

Menerima rangkapan ke 3 (tiga) tanda setoran dari teller.

##### **f. Seksi Pembukuan**

Menerima rangkapan ke 2 (dua) tanda setoran dari teller pada akhir hari.

#### **E. Perbandingan Antara Sistem Manual dengan Sistem Komputer**

Berdasarkan uraian sebelumnya tentang Prosedur Transaksi Perkasiran Secara Non Elektronik (manual) dengan Prosedur Transaksi Perkasiran secara Elektronik (komputer online), maka penulis dapat memberikan gambaran dan perbandingan antara sistem manual dengan sistem komputer seperti yang tersaji pada Tabel berikut ini, adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Perbandingan Proses Pekerjaan antara**  
**Sistem Manual dengan Sistem Komputer**

No.	Keterangan	Proses	
		Manual	Komputer
1	Sistem dan prosedur	Tidak efisien	Efisien
2	Sistem pengarsipan yang ringkas	Tidak	Ya
3	Peningkatan kinerja / efektifitas kerja	Tidak	Ya
4	Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan rapi	Tidak	Ya
5	Pengontrolan sistem operasional	Tidak efektif	Efektif
6	Menciptakan ketergantungan pada sistem	Tidak	Ya
7	Mudah memperoleh informasi yang cepat dan akurat	Tidak	Ya
8	Memberikan kemudahan dalam bertransaksi	Tidak	Ya
9	Memberikan kemudahan dalam verifikasi	Tidak	Ya
10	Checker efektif	Ya	Tidak
11	Memberikan keunggulan dalam otomatisasi kantor	Tidak	Ya
12	Memberikan kemudahan yang menyenangkan terhadap pelayanan kepada nasabah	Tidak	Ya

Dari sajian Tabel 1, menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi yang berbasis komputer sangat berpengaruh dalam hal keefisienan, keefektifan dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan pegawai sehari-hari, dengan kata lain memberikan dampak positif yang sangat baik.

Untuk memperkuat analisa tersebut, berikut penulis menyajikan tabel distribusi pendapat responden sebanyak 50 orang sebagai sampel untuk mengetahui relevansi pekerjaan dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer

terhadap peningkatan kinerja atau efektifitas kerja pegawai pada lingkungan Bank Panin cabang Ujung Pandang, adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi Pendapat Responden Tentang Peningkatan Kinerja atau Efektifitas kerja dengan menggunakan Teknologi Sistem Informasi Berbasis Komputer**

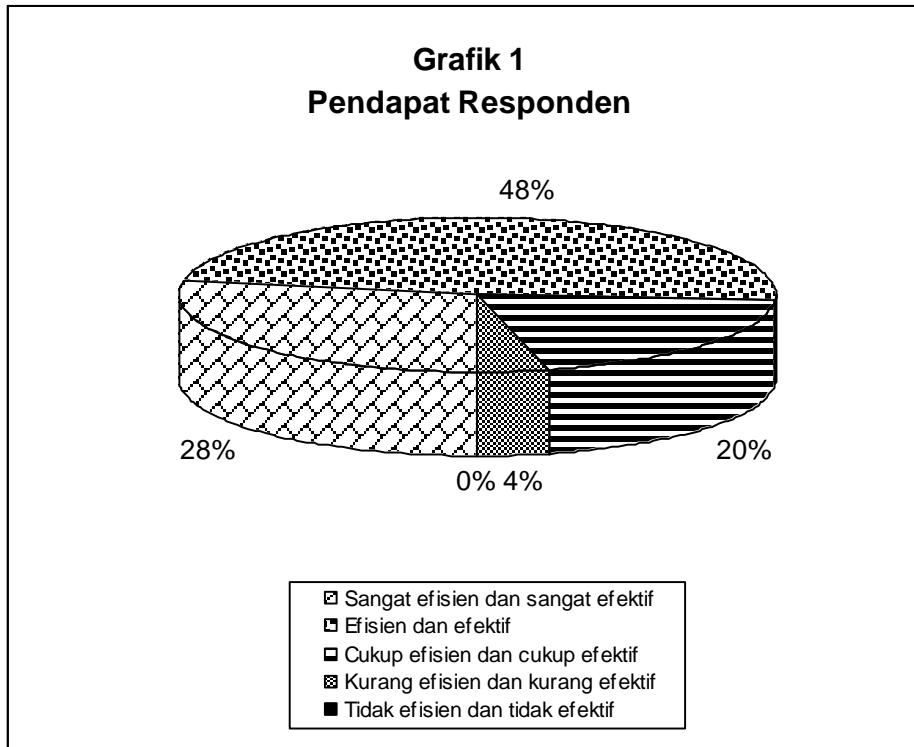
No.	Pendapat	Jumlah	Persen
1	Sangat efisien dan sangat efektif	14	28%
2	Efisien dan efektif	24	48%
3	Cukup efisien dan cukup efektif	10	20%
4	Kurang efisien dan kurang efektif	2	4%
5	Tidak efisien dan tidak efektif	0	0
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber data : wawancara responden

Dari Tabel 2 tersebut, dapat diketahui bahwa relevansi pekerjaan terhadap penggunaan teknologi sistem informasi yang berbasis komputer memberikan dampak yang sangat baik pada Bank Panin cabang Ujung Pandang.

Berdasarkan metode Analisa Komparatif yaitu : membandingkan antara pengolahan informasi dengan menggunakan teknologi yang elektronik dan ber-basiskan komputer dengan non elektronik (manual) yang telah di kemukakan sebelumnya, menunjukkan sebanyak **28% responden** mengatakan **sangat efisien dan sangat efektif**, serta **48% responden** mengatakan **efisien dan efektif** jadi **76% responden** mengatakan bahwa, teknologi sistem informasi yang berbasiskan kompter dalam melakukan pekerjaan ternyata **memberikan dampak yang positif** dalam hal efisiensi dan peningkatan kinerja atau efektifitas pekerjaan pegawai di lingkungan Bank Panin cabang Ujung Pandang, sedangkan **20% responden** mengatakan **cukup efisien dan cukup efektif** serta **4% responden** mengatakan **kurang efisien dan kurang efektif**.

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik akan nampak seperti berikut:



**KESIMPULAN**

1. Sistem Informasi berbasis komputer (Computer Based Information Systems) atau CBIS sangat menunjang dalam mengembangkan produk-produk perbankan.
2. Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer membuat prosedur transaksi menjadi lebih sederhana, mudah dan efisien jika dibandingkan dengan sistem manual.
3. Penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer dapat memberikan pelayanan yang lebih mudah dan menyenangkan (convenient) kepada nasabah.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Allen H. Lipis, Thomas R. Marschall, Jan H. Linker, Perbankan Elektronik, (Edisi Bahasa Indonesia), Renakan Cipta, Jakarta, 1985.
- Lani Sidharta, Aplikasi-Aplikasi Sistem Informasi Bisnis, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 1995.
- Raymond McLeod, Jr., Sistem Informasi Manajemen Jilid I, PT. Prenhallindo, Jakarta, 1996.
- Raymond McLeod, Jr., Sistem Informasi Manajemen Jilid II, PT. Prenhallindo, Jakarta, 1996.
- Gordon B. Davis, Sistem Informasi Manajemen Bagian I, (Edisi Bahasa Indonesia), LPPM dan PT. Pustaka Binawan Pressindo, Jakarta, 1985.
- Gordon B. Davis, Sistem Informasi Manajemen Bagian II, (Edisi Bahasa Indonesia), LPPM dan PT. Pustaka Binawan Pressindo, Jakarta, 1985.
- Drs. Zaki Baridwan, M.Sc., Ak., Sistem Akuntansi Penyusunan Procedure dan Metode, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 1989



